

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam konteks budaya merupakan makhluk yang dinamis, selalu berkembang, bergantung pada ruang, situasi, dan waktu.¹ Perkembangan tersebut dimotori oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang dialaminya. Transformasi ini berlangsung secara lisan dan tulisan. Dari era tulis menulis hingga saat sekarang, perkembangan dan kemajuan dari hasil tersebut direkam, dipelajari kembali dari waktu ke waktu, kemudian disimpan di suatu tempat atau ruang yang biasanya disebut perpustakaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 43, tahun 2007 bahwa pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.² Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat mengelola karya tercetak (*printed material*) maupun tidak tercetak (*non-printed material*), yang dikelola secara baik atau sistematis, sehingga dapat ditemukan kembali oleh pemustaka.

Salah satu bentuk karya tercetak (*printed material*) yang ada di perpustakaan yaitu karya ilmiah berupa jurnal. Jurnal (dalam bahasa Inggris:

¹ Nurdin Laugu. *Representasi Kuasa Dalam Pengelolaan Perpustakaan: Studi Kasus Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gapernus Press, 2015), h. 1.

² Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Diakses pada 3 November 2007 dari www.pnri.go.id.

journal) yang memuat artikel-artikel dari sebuah penelitian seseorang. Biasanya artikel dimuat untuk bidang ilmu tertentu.³ Penerbitan ini dilakukan oleh institusi pendidikan dan lembaga-lembaga penelitian. Proporsi terbesar pelanggan jurnal yaitu perpustakaan bisa berupa tercetak maupun *online*. Menurut hemat peneliti biasanya jurnal memiliki editor yang mengatur sebuah jurnal, sebelum di cetak dan diterbitkan untuk instansi pendidikan dan lembaga pendidikan. Sehingga dapat dipublikasi kepada pemustaka untuk dijadikan sumber rujukan/referensi bagi peneliti yang membutuhkan informasi di dalamnya.

Terdapat ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, Allah *Azza wa Jalla* berfirman dalam Al-Qur'an,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi*

³ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), h.76.

ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Mujadilah [58]: 11).⁴

Ayat tersebut secara umum menjelaskan tentang akhlak dan etika yang memberi tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majelis. Allah Azza wa Jalla berfirman “*Hai orang-orang yang beriman!*” Apabila dikatakan kepadamu oleh siapa pun: “*Berlapang-lapanglah,*” dapat diartikan sebagai “*berluas-luaslah!*”⁵ yakni berupaya dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, “*dalam majelis-majelis,*” yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk. Apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu “*maka lapangkanlah*” tempat itu untuk orang lain dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, “*niscaya Allah akan melapangkan segara sesuatu buat kamu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” ke tempat lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, maka bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk salat dan berjihad – dapat pula salat dan melakukan segala amal kebaikan⁶ – maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu, wahai yang memperkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan akhirat, dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang. Sesungguhnya Allah maha mengetahui.*”⁷

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Hikmah: Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 1974), h. 543.

⁵ Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin Al-Suyuti, *Tafsir Jalalain* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), h. 543.

⁶ Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin Al-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, h. 543.

⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Jilid 13* (Ciputat: Lentera Hati, 2017), h. 488-489.

Berdasarkan tafsiran di atas tentang ilmu pengetahuan, seseorang yang memiliki ilmu bukan hanya memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah *Azza wa Jalla* melainkan dengan mengamalkan ilmu tersebut mereka menyumbangkan kebaikan berupa kemajuan peradaban manusia. Ilmu pengetahuan akan terbangun melalui sebuah penelitian yang dihasilkan oleh para ilmuwan. Seperti karya ilmiah berupa jurnal. Keberadaan jurnal menjadi hal penting untuk terus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses ini, daftar referensi dan sitasi merupakan hal yang begitu penting sebagai wujud sumbangan pengetahuan dari para peneliti. Oleh karena itu, tidak salah jika karya ilmiah ini menjadi fasilitator dalam hal komunikasi pengetahuan terutama ruang lingkup ilmu perpustakaan di instansi pemerintah dan pendidikan. Pada perkembangannya, komunikasi ilmiah dari hasil sebuah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk daftar referensi, kutipan atau sitiran yang telah menjadi perhatian perkembangan ilmu pengetahuan. Fenomena ini sebagai objek suatu penelitian yang menggunakan prinsip matematika dan statistik, yang dikenal dengan kajian bibliometrika.

Menurut Pritchard, yang dikutip oleh Pendit memuat bahwa bibliometrika dapat dijadikan salah satu indikator awal penggunaan prinsip *sains* atau ilmu pasti-alam di bidang informasi. Istilah bibliometrika itu sendiri pertama kali digunakan Alan Pritchard pada tahun 1969 untuk merujuk kepada penggunaan metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena perbukuan dan media lainnya. Hasil penelitian bibliometrika ini diterapkan untuk berbagai hal, misalnya, hukum Lotka ini dapat digunakan untuk menduga frekuensi

kemunculan seorang penulis tertentu dalam pangkalan data katalog perpustakaan, hukum Zipf bibliometrika dapat digunakan untuk pengembangan sistem-temu kembali yang menggunakan pengurutan (*ranking*), selanjutnya hukum Bradford yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pengindeksan atau pembuatan abstrak atau untuk pengembangan koleksi.⁸

Hukum Bradford pertama kali diperkenalkan oleh Samuel C. Bradford (1934-1948) yang telah meneliti artikel mengenai *applied geophysics and lubrications* pada sejumlah jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan *The Science Museum Library London*. Hukum Bradford dikenal dengan rumus $1 : n : n^2 : n^3$ dimana n adalah “pengganda Bradford” dan tergantung pada koleksi jurnal tertentu. Menurut Brookes (1968) dikutip oleh Sitti Husaebah Pattah, hukum Bradford dapat digunakan untuk:⁹ (1) Menguji kelengkapan suatu bibliografi, (2) Menguji efektifitas penggunaan jurnal, (3) Merancang suatu sistem jaringan perpustakaan dalam suatu organisasi, (4) Mengukur kecermatan dalam penelusuran literatur, (5) Menetapkan kebijakan dalam pembinaan koleksi.

Menurut Mustafa (2002) dalam Ishak, hukum Bradford menyatakan bahwa umumnya subjek penelitian dapat dikelompokkan dalam koleksi jurnal inti 1/3 dari jumlah artikel yang ditemukan, 1/3 berikutnya menunjukkan kelompok jurnal menengah dan 1/3 berikutnya menunjukkan kelompok jurnal yang luas.¹⁰

⁸ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h.107.

⁹ Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khazanah Al-Hikmah Vol. 1 No. 1*, (Januari-Juni 2013), h. 53. Artikel diakses pada 23 Oktober 2018 dari <http://id.portalgaruda.org/ref?=browse&mod=viewarticle&article=184133>

¹⁰ Ishak, “Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Database Online PubMed” *Jurnal Studi Perpustakaan dan*

Contoh penerapan misalnya hasil penelusuran terhadap suatu bidang subjek tertentu ditemukan 300 artikel (cantuman). Dengan hukum Bradford temuan tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu 1/3 atau 100 artikel terdapat 5 jurnal inti, selanjutnya 1/3 atau 100 artikel terdapat 25 jurnal menengah, dan 1/3 atau 100 artikel terakhir terdapat 75 kelompok jurnal pelengkap.

Dalam kajian bibliometrika, analisis terhadap daftar bibliografi seperti ini lebih dikenal dengan analisis sitiran. Guna untuk mengetahui pola dari pengutipan pengarang dan publikasi. Dari hasil ini dapat dengan mudah memahami komunikasi yang dihasilkan melalui karya ilmiah peneliti sebelumnya. Seperti jumlah sitiran yang paling sering disitir, tahun terbit, usia, dan bahasa literatur yang digunakan. Analisis sitiran juga salah satu metode untuk digunakan mengidentifikasi dokumen inti (*core*) dan untuk mengetahui hubungan antara dokumen yang disitir dan mensitir, untuk mengetahui komunitas ilmiah khusus dalam suatu daerah. Selain itu, dapat memahami kebutuhan informasi, pola penggunaan informasi dan perilaku penggunaan informasi peneliti-peneliti dalam sebuah disiplin ilmu.

Penggunaan analisis sitiran dalam pengembangan koleksi dinyatakan oleh Mac Grill dan Corbin, dalam Surata, yang didasarkan pada asumsi bahwa yang sering disitir atau banyak disitir lebih bernilai dibandingkan bahan yang jarang disitir atau tidak pernah disitir. Bahan atau literatur yang banyak disitir berarti literatur tersebut penting bagi pemustaka dalam menunjang penelitian. Sehingga

dalam keberadaanya, literatur tersebut perlu dicatat atau diperhatikan oleh perpustakaan, sedapat mungkin ketersediaanya dapat dipenuhi.¹¹

Meningkatnya penelitian dan publikasi ilmiah menjadi motor penggerak bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Sama halnya dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang (sekarang Universitas Islam Negeri Raden Fatah) yang diresmikan pada tanggal 13 November 1964. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 7 tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.¹² Sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi Islam yang memiliki sembilan fakultas dan satu program pascasarjana, tentunya telah sering melakukan penelitian yang telah dilakukan civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terutama topik Pendidikan Islam. Dari hasil penelitian para peneliti pasti menyitir dokumen hasil penelitian sebelumnya, guna memperkaya tulisan atau penelitian yang dilakukan. Sehingga memerlukan referensi, yaitu jurnal tercerak maupun non-cetak. Jurnal-jurnal lokal maupun jurnal internasional yang terakreditasi. Untuk mengetahui secara detail apakah civitas akademika menggunakan jurnal lokal dan jurnal internasional yang terakreditasi sehingga menemukan jurnal inti pada topik Pendidikan Islam.

¹¹ Purwani Istiana dan Sri Rohyanti Zulaikha, Artikel yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM,” Diakses pada 13 Agustus 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368859&val=7131&title=Analisis%20Sitiran%20terhadap%20Skripsi%20Jurusan%20Kartografi%20dan%20Penginderaan%20Jauh%20Fakultas%20Geografi%20Tahun%202005%20dan%20Ketersediaannya%20di%20Perpustakaan%20Fakultas%20Geografi%20UGM>

¹² Diakses pada 1 Oktober 2018 dari <http://radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah>

Dari observasi awal peneliti lakukan, jurnal *Conciencia* merupakan jurnal yang memfokuskan pada penelitian Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Fatah. Edisi pertama jurnal *Conciencia* terbit pada bulan Juni 2001 berdasarkan SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor: IN/4/3.5/P.001/28/2001. Jurnal *Conciencia* dalam melakukan publikasi ilmiah berlandaskan pada etika dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipertanggung jawabkan terutama dalam proses penerimaan artikel, *review*, *editing* hingga publikasi yang telah disepakati oleh Dewan Redaksi. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih jurnal *Conciencia* dalam penelitian ini.

Penelitian sebelumnya oleh Ishak dalam jurnal yang berjudul “Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Databases *Online* PubMed” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap penelitian artikel malaria di Indonesia pada databases *online* PubMed (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>). Pendekatan analisis yaitu bibliometrika hukum Bradford untuk mengetahui *core journal*, penyebaran artikel penelitian per-tahun, penyebaran artikel beberapa jurnal, penyebaran topik pembahasan, dan tingkat kolaborasi sesama peneliti.¹³

Dilihat dari isi penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, Persamaan dari penelitian tersebut adalah analisis yang digunakan menggunakan hukum Bradford. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada sumber data, topik jurnal, dan lokasi penelitian yang peneliti

¹³ Ishak, “Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Database *Online* PubMed,” Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol 1. No. 2, Desember 2005 (Universitas Sumatera Utara). Diakses pada 11 Desember 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15741/1/pus-des2005>

lakukan. Sumber data peneliti sebelumnya diperoleh dari Databases *Online* PubMed pada topik Penyakit Malaria. Peneliti sendiri fokus pada artikel dalam jurnal *Conciencia* di Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan topik Pendidikan Islam.

Jurnal *Conciencia* terbit dua kali dalam setahun dan terbit pertama kali tahun 2001, dari periode penerbitan jurnal telah banyak artikel yang dimuat dan dihasilkan ke dalam jurnal. Terutama perkembangan penelitian Pendidikan Islam, maka peneliti ingin mengetahui jenis literatur dan wilayah referensi yang digunakan serta untuk mengetahui jurnal inti (*core journal*) topik Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia*, terutama mengetahui secara detail apakah civitas akademika menggunakan referensi jurnal internasional dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan hukum Bradford, walaupun analisis menggunakan hukum Bradford adalah hal yang baru dilakukan di program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS BRADFORD TERHADAP SITIRAN ARTIKEL PENDIDIKAN ISLAM DALAM JURNAL *CONCIENCIA* PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2014-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti, setelah memperoleh dan menentukan topik penelitiannya adalah mengidentifikasi permasalahan yang

hendak dipelajari. Identifikasi ini dimaksud sebagai penegasan batas-batas permasalahan, sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Artikel Pendidikan Islam dalam jurnal *Conciencia*.
2. Jenis-jenis literatur sitiran artikel Pendidikan Islam.
3. Penyebaran wilayah referensi artikel Pendidikan Islam.
4. Jurnal inti (dokumen inti) artikel Pendidikan Islam.
5. Peneliti fokus meneliti artikel Pendidikan Islam dalam jurnal *Conciencia* periode tahun 2014-2018.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran. Hal ini dilakukan agar tujuan dari penelitian dapat tercapai sepenuhnya. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pola sitiran dan pola penyebaran artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

- a. Tempat pada penelitian ini adalah di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang lantai 3 di Jalan. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan 30126.

- b. Periode pada penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2014-2018.
- c. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pola sitiran dan pola penyebaran artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola sitiran artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah antara tahun 2014-2018?
- b. Bagaimana pola penyebaran artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah antara tahun 2014-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui jenis literatur dan wilayah referensi yang digunakan oleh penulis artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal

Conciencia Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah antara tahun 2014-2018.

- b. Untuk mengetahui jurnal inti artikel penelitian Pendidikan Islam pada Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah antara tahun 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis.

a. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, di bidang ilmu perpustakaan.

b. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan panduan bagi civitas akademika, dosen, mahasiswa dan peneliti berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan kegiatan penelitian, peneliti menggunakan beberapa rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya, untuk menjadikan bahan acuan dan hoga bahan perbandingan dengan membedakan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

Jill Crawley dalam jurnal yang berjudul “Analisis Bibliometrika Jurnal *American Journal of Veterinany Research* Untuk Menghasilkan Sebuah Daftar Jurnal Inti Kedokteran Hewan” penelitian ini menggunakan teknik bibliometrika

untuk menganalisis pola kutipan. Pendekatan analisis yaitu bibliometrika hukum Bradford untuk mengetahui jurnal inti. Hal ini dilihat dari jenis, tanggal publikasi, dan frekuensi jurnal yang dikutip. Daftar jurnal inti ini berfungsi sebagai alat untuk pustakawan memilih jurnal kedokteran hewan atau koleksi sains terkait. Batasan penelitian menggunakan satu sumber jurnal dari 2001 hingga 2003, meskipun ukuran sampel lebih dari 25.000 referensi bibliografi yang muncul dalam jurnal *American Journal of Veterinary Research*.¹⁴

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan analisis bibliometrika hukum Bradford. Sedangkan untuk perbedaan peneliti dari penelitian sebelumnya yaitu dilihat dari topik jurnal dan sampel yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan topik Kedokteran Hewan dengan sampel periode selama 3 (tiga) tahun, sedangkan peneliti fokus pada topik Pendidikan Islam dengan periode sampel 5 (lima) tahun.

Ishak dalam jurnal yang berjudul “Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Databases *Online PubMed*” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap penelitian artikel malaria di Indonesia pada databases *online PubMed* (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>). Pendekatan analisis yaitu bibliometrika hukum Bradford untuk mengetahui *core journal*, penyebaran artikel penelitian per-tahun,

¹⁴ Jill Crawley, “Analisis Bibliometrika Jurnal *American Journal of Veterinary Research* Untuk Menghasilkan Sebuah Daftar Jurnal Inti Kedokteran Hewan” *Jurnal Medical Library Association*, (2006). Diakses pada 11 Desember 2017 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1629416/>

penyebaran artikel beberapa jurnal, penyebaran topik pembahasan, dan tingkat kolaborasi sesama peneliti.¹⁵

Dilihat dari isi penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, Persamaan dari penelitian tersebut adalah analisis yang digunakan menggunakan hukum Bradford. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada sumber data, topik jurnal, dan lokasi penelitian yang peneliti lakukan. Sumber data peneliti sebelumnya diperoleh dari Databases *Online PubMed* pada topik Penyakit Malaria. Peneliti sendiri fokus pada artikel dalam jurnal *Conciencia* di Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan topik Pendidikan Islam.

Nuryudi dalam jurnal yang berjudul “Analisis Bibliometrika Islam : Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di Syarif Hidayatullah Jakarta” adalah penelitian analisis bibliometrik ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan keilmuan bidang ke-Islaman dengan cara melihat produktivitas karya yang telah diterbitkan lewat *journal* ilmiah. Disini dipaparkan gambaran produktivitas penerbitan karya ilmiah pada tiga bidang keIslaman di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam periode lima tahun terakhir (2010-2014). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁵ Ishak, “Analisis Bibliometrika terhadap Artikel Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970 – April 2004 Menggunakan Database *Online PubMed*,” Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol 1. No. 2, Desember 2005 (Universitas Sumatera Utara). Diakses pada 11 Desember 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15741/1/pus-des2005>

memberikan gambaran pertumbuhan dan produktifitas karya ilmiah. Analisis penelitian dilakukan pada jurnal dengan menggunakan hukum lotka.¹⁶

Dilihat dari isi penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama fokus pada jurnal ilmiah periode sampel 5 (lima) tahun. sedangkan untuk perbedaan dari peneliti dengan penelitian sebelumnya, peneliti fokus pada analisis menggunakan hukum Bradford dalam mengetahui dokumen inti (*core*) Jurnal Pendidikan Islam. Untuk penelitian sebelumnya menggunakan hukum Lotka untuk mengetahui produktivitas pengarang.

Rabindra K. Maharana jurnal yang berjudul “Pertumbuhan dan Perkembangan Penelitian di Sambalpur *Univerity* Selama 2008-2012 : Analisis Bibliometrika” Tujuan penelitian ini untuk mempelajari kinerja penelitian publikasi Sambalpur *Univerity* yang di indeks di *Scopus* selama 2008-2012. Studi ini juga mengidentifikasi pertumbuhan tahunan publikasi universitas, pola kepenulisan, produktivitas penulis, tingkat kolaborasi, penulis paling produktif, instansi yang produktif, geografis distribusi. Hukum produktivitas ilmiah Lotka digunakan untuk menentukan siapa penulis yang produktif dan Bradford adalah hukum yang digunakan untuk menentukan penyebaran literatur dalam publikasi pola Universitas. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan metode statistik untuk menggambarkan pola distribusi. Publikasi peneliti dari berbagai

¹⁶ Nuryudi, “Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” Jurnal Al-Maktabah Vol 15. Desember 2016, h. 41-56. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses pada 11 Desember 2017 dari <http://journal.uinjkt.ac.id>.

departemen di Sambalpur *Univerity* yang di indeks dalam *Scopus* (secara resmi dikenal sebagai (*Sciverse Scopus*) selama 2018-2012.¹⁷

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dilihat dari analisis yang digunakan adalah hukum Bradford. Untuk perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu fokus pada sitiran artikel dan mengetahui jurnal inti Jurnal Pendidikan Islam.

Eka Widyawati jurnal yang berjudul “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPD-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu Kajian Bibliometrika.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika evaluatif, khususnya analisis sitiran. Metode pengambilan sampel adalah *total sampling*.¹⁸

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dilihat dari analisis yang digunakan yaitu analisis sitiran. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan *Purposive Sampling* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *total sampling* dan peneliti menggunakan jurnal dalam studi penelitian.

¹⁷ Rabindra K. Maharana, Jurnal yang berjudul “Pertumbuhan dan Perkembangan Penelitian di Sambalpur *Univerity* Selama 2008 – 2012 : Analisis Bibliometrika,” e-Jurnal *Library Philosophy and Pratices* Februari 2014. Diakses pada 11 Desember 2017 dari <https://preview.academic.microsoft.com/search?q=Bradford%27s%20Law&f=&orderBy=0&skip=70&take=10>

¹⁸ Eka Widyawati, Jurnal yang berjudul “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPD-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu Kajian Bibliometrika,” Diakses pada 13 Agustus 2018 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln77011a9904full.pdf

Dengan demikian, dari beberapa persamaan dan perbedaan penelitian di atas, penelitian ini dapat dilanjutkan.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, menurut Narbuko dan Achmadib penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, jenis penelitian yang terkait dalam aspek-aspek, yaitu ditinjau dari tujuan, pendekatan, bidang ilmu, dan tempat penelitian.

a. Penelitian Ditinjau dari Tujuan

Penelitian ini menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya suatu penelitian yang dapat ditinjau dari tujuannya, yaitu:²⁰

- 1) Penelitian Deskriptif, merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai gejala atau fenomena. Penelitian ini juga bertujuan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

¹⁹ Helen Sabera, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2015), h. 2.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 7.

- 2) Penelitian Eksprolatif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Teknik ini juga sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif.
- 3) Penelitian *Development*, penelitian ini digunakan untuk menemukan suatu model, maksudnya dalam penelitian ini pengujian data dibandingkan dengan suatu kriteria atau standar yang sudah ditetapkan terlebih dahulu pada waktu menyusun disain penelitian.²¹
- 4) Penelitian Verifikatif, yakni penelitian untuk menguji dan mengecek keberaran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya.²²

Ditinjau dari tujuan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan atau kondisi, kegiatan, peristiwa. Karena menurut peneliti, jenis penelitian ini sangat relevan dengan objek yang akan diteliti.

b. Penelitian Ditinjau dari Pendekatan

Adapun jenis penelitian berdasarkan pendekatan terbagi menjadi tiga, yaitu.²³

- 1) Pendekatan Rasional adalah cara untuk mengetahui suatu pengetahuan yang baru, dengan pemikiran bahwa segala sesuatu itu terdapat dalam setiap pemikiran manusia.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 7.

²² Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 8.

²³ Hamdi Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 33.

- 2) Pendekatan Fenomologi adalah pendekatan untuk menggambarkan atau melukiskan sebuah pengalaman dengan apa adanya.
- 3) Pendekatan Filsafat bersifat filosofi diantaranya dunia ketuhanan yang gaib dengan dunia ilmu pengetahuan yang nyata.

Dalam penelitian ini peneliti menegaskan menggunakan pendekatan rasional dimana agar peneliti mengetahui suatu pengetahuan yang baru, dengan pemikiran bahwa segala sesuatu itu terdapat dalam setiap pemikiran manusia.

c. Penelitian Ditinjau dari Bidang Ilmu

Setiap bidang ilmu memerlukan pengembangan riset. Berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interes, maka tentu saja bidang ilmu yang diteliti banyak sekali ragamnya menurut siapa yang mengadakan penelitian. Ragam penelitian ditinjau dari bidangnya adalah: penelitian terhadap pendidikan (lebih sempit lagi pendidikan guru, pendidikan ekonomi, pendidikan kesehatan, keteknikan, ruang angkasa, pertanian, perbankan, kedokteran, keolahragaan, dan sebagainya).²⁴

Ditinjau dari bidang ilmu, analisis riset yang berjudul Analisis Bradford Terhadap Sitiran Artikel Pendidikan Islam Dalam Jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2014-2018, maka penelitian ini termasuk bidang ilmu perpustakaan.

²⁴ Hamdi Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, h. 33.

d. Penelitian Ditinjau dari Tempat Penelitian

Pada umumnya, metode-metode pengumpulan fakta dalam ilmu pengetahuan dapat digolongkan ke dalam tiga golongan yang mempunyai perbedaan masing-masing, yaitu:²⁵

- 1) Penelitian Laboratorium (*laboratory research*) dilaksanakan pada tempat tertentu atau laboratorium, biasanya bersifat eksperimen atau percobaan. Tapi untuk masa sekarang yang bisa diteliti di laboratorium bukan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, tetapi banyak bidang termasuk penelitian bahasa.
- 2) Penelitian Kepustakaan (*library research*) dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) dari penelitian sebelumnya.
- 3) Penelitian Lapangan/Kancah (*field research*) dilaksanakan langsung di tempat.

Jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini menggunakan perpustakaan (*library research*) yang dianggap relevan dengan kajian. Terlepas dari pengertian tentang *library research*, untuk mencatat bahan-bahan perpustakaan yang bersangkutan dengan penelitian ini atau untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian tempat penelitian di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

²⁵ Hamdi Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, h. 33.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan pendekatan yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Masing-masing pendekatan tersebut memiliki paradigma, asumsi, karakteristik sendiri-sendiri. Kedua pendekatan penelitian dapat dilakukan dengan cara simultan dan saling mengisi sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat diwujudkan proses penelitian yang komprehensif.²⁶

Ditinjau dari pendekatan, Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis menurut Kasiram (2008).²⁷ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Selain menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrika dengan hukum Bradford. Data diperoleh dan diambil dari daftar pustaka atau daftar bibliografi yang terdapat dalam artikel Pendidikan Islam.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer (sumber utama) dan data sekunder (sumber kedua): Data primer pada penelitian ini, diperoleh dari dokumentasi dokumen fisik dan dokumen elektronik

²⁶ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri, 2009), h. 8.

²⁷ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, h. 11.

(melalui website <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia>) jurnal *Conciencia* Program Pascasarjana UIN Raden Fatah tahun 2014-2018. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder peneliti peroleh dari buku teks, skripsi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber internet yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 251 artikel periode tahun 2001 sampai 2018.

Tabel 1.1
Jumlah Artikel Tahun 2001-2018

No.	Jurnal <i>Conciencia</i>	Jumlah
1.	Vol. I No. 1 Juni 2001	10 Artikel
2.	Vol. I No. 2 Desember 2001	10 Artikel
3.	Vol. II No. 1 Juni 2002	10 Artikel
4.	Vol. II No. 2 Desember 2002	10 Artikel
5.	Vol. III No. 1 Juni 2003	10 Artikel
6.	Vol. III No. 2 Desember 2003	10 Artikel
7.	Vol. IV No. 1 Juni 2004	10 Artikel

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

8.	Vol. V No. 1 Juni 2005	8 Artikel
9.	Vol. V No. 2 Desember 2005	8 Artikel
10.	Vol. VI No. 1 Juni 2006	8 Artikel
11.	Vol. VI No. 2 Desember 2006	8 Artikel
12.	Vol. VII No. 1 Juni 2007	8 Artikel
13.	Vol. VII No. 2 Desember 2007	8 Artikel
14.	Vol. VIII No. 1 Juni 2008	8 Artikel
15.	Vol. VIII No. 2 Desember 2008	8 Artikel
16.	Vol. IX No. 1 Juni 2009	7 Artikel
17.	Vol. IX No. 2 Desember 2009	6 Artikel
18.	Vol. X No. 1 Juni 2010	8 Artikel
19.	Vol. X No. 2 Desember 2010	7 Artikel
20.	Vol. XI No. 1 Juni 2011	8 Artikel
21.	Vol. XI No. 2 Desember 2011	8 Artikel
22.	Vol. XII No. 1 Juni 2012	8 Artikel
23.	Vol. XIII No. 1 Juni 2013	6 Artikel
24.	Vol. XIV No. 1 Juni 2014	6 Artikel
25.	Vol. XIV No. 2 Desember 2014	6 Artikel
26.	Vol. XV No. 1 Juni 2015	6 Artikel
27.	Vol. XV No. 2 Desember 2015	6 Artikel
28.	Vol. XVI No. 1 Juni 2016	8 Artikel
29.	Vol. XVI No. 2 Desember 2016	8 Artikel
30.	Vol. XVII No. 1 Juni 2017	7 Artikel
31.	Vol. XVIII No. 1 Juni 2018	6 Artikel
32.	Vol. XIX No. 2 Desember 2018	6 Artikel
Jumlah		251 Artikel

Sumber data: data primer jurnal Conciencia, 2018

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila jumlah populasi besar, penelitian tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi.²⁹ Ada

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 120.

beberapa pertimbangan yang peneliti ambil untuk penentuan sampel, dari keterbatasan waktu dan dana. Juga menggunakan tahun terbaru, pemilihan sampel terbaru tersebut, agar literatur sitiran yang dihasilkan dalam jurnal *Conciencia* beragam dan banyak.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel diambil dari tahun terbaru dari jurnal *Conciencia* yaitu 59 artikel, dari periode tahun 2014 sampai 2018 selama 5 tahun dilihat dari analisis sitiran:

Tabel 1.2
Jumlah Artikel Tahun 2014-2018

No.	Jurnal <i>Conciencia</i>	Jumlah
1.	Vol. XIV No. 1 Juni 2014	6 Artikel
2.	Vol. XIV No. 2 Desember 2014	6 Artikel
3.	Vol. XV No. 1 Juni 2015	6 Artikel
4.	Vol. XV No. 2 Desember 2015	6 Artikel
5.	Vol. XVI No. 1 Juni 2016	8 Artikel
6.	Vol. XVI No. 2 Desember 2016	8 Artikel
7.	Vol. XVII No. 1 Juni 2017	7 Artikel
8.	Vol. XVIII No. 1 Juni 2018	6 Artikel
9.	Vol. XIX No. 2 Desember 2018	6 Artikel
Jumlah		59 Artikel

Sumber data: data primer jurnal Conciencia, 2018

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menjadikan bahan pustaka sebagai landasan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu dengan mendata seluruh artikel dalam jurnal *Conciencia* tahun 2014-2018. Prosedur pengumpulan data awal pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan jurnal *Conciencia* tahun 2014-2018 yang menjadi unit analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara datang langsung ke Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang lantai 3 serta mengakses <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia>
- b. Memeriksa daftar pustaka pada setiap artikel yang ada.
- c. Memfotokopi daftar pustaka setiap artikel pada jurnal.
- d. Membuat rekapitulasi jumlah publikasi artikel per-tahun.
- e. Membuat dan mencatat daftar (nama penulis, judul artikel, jenis literatur, dan tahun terbit literatur).
- f. Melakukan pengkodean untuk memudahkan proses kerja.

5. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil temuan data dari lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah 59 artikel dari periode 2014-2018.

- a. Dari analisis daftar pustaka artikel tersebut kemudian diolah menggunakan analisis bibliometrik hukum Bradford dengan menggunakan rumus:

$$1 : n : n^2 : n^3$$

dimana n adalah pengganda Bradford.

- b. Tabel, penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif.
- c. Membuat grafik sebagai visualisasi hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini, maka disusun suatu sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: berisi tentang kajian teori mengenai Bibliometrika, Tujuan dan Manfaat Bibliometrika, Cakupan Studi Bibliometrika, Analisis Sitiran, Manfaat Analisis Sitiran, dan Kriteria Menyitir Dokumen, Dalil Bradford.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN: berisi deskripsi lokasi penelitian yang meliputi Sejarah Singkat berdirinya Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Visi, Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, dan Sejarah Singkat Jurnal *Conciencia*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: meliputi analisis data yang berkaitan dengan pola sitiran artikel dari tahun 2014-2018 dan pola penyebaran artikel Pendidikan Islam pada jurnal *Conciencia* di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang periode 2014-2018.

BAB V PENUTUP: pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk Simpulan. Untuk selanjutnya dipaparkan beberapa Saran sehubungan dengan jawaban yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.